

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

B. BUKTI KONSULTASI

C. CURRICULUM VITAE

### Lampiran Hasil Wawancara

No	Informan	Wawancara
1	<b>Drs. Moh. Munib, M.HI (03/06/2014)</b>	<i>Di Pengadilan Agama Bangil ini mas, di structural saya menjabat sebagai wakil panitera jadi masih memiliki garis kooordinasi dengan juru sita mas, jadi saya masih bisa untuk memerintahkan juru sita untuk membantu pekerjaan saya dalam hal kepaniteraan. Di Undang-Undang sendirikan sudah dijelaskan bahwa panitera/ wakil penitera dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh juru sita/ juru sita pengganti. Kalau yang memerintahkan juru sita menyampaikan relaas itu wewenang dari para hakim majelis yang menyidangkan perkara tersebut mas. Begitu juga dengan yang mengangkat juru sita itu langsung oleh Mahkamah Agung atas rekomendasi dari ketua pengadilan agama yang bersangkutan. Setelah dilantik dalam melaksanakan tugasnya juru sita bertugas harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Jadi begini mas, sewaktu menyampaikan panggilan juru sita itu harus membawah surat tugas dan relaas, biasanya kalau disini membikin tiga lembar relaas hehe, jadi sekalian buwat jaga-jaga, soalnya kalau sudah ada dilapangan biasanya ada saja hal-hal yang muncul diluar prediksi. Semisal waktu menyampaikan relaas pihak tergugat tidak ada dirumah atau tidak ditemui, aturanyakan sesuai prosedur relaasnya harus disampaikan lewat kantor desakan mas, tapi terkadang perangkat desa tersebut tidak mau kalau cuma dikasih satu relaas, biasanya mereka minta dua lembar relaas. Relaas yang satu untuk pihak tergugat dan relaas satunya lagi buwat kantor desa untuk dijadikan sebagai arsip. Dalam menyampaikan relaasnya pun ada aturanya mas jika pihak terpanggil tidak ada ditempat maka sesuai prosedurnya relaasnya diberikan kepada kepala desa setempat, relaas yang sudah ditanda</i>

		<p><i>tangani oleh penerima harus dibawah kembali lagi mas untuk diberikan kepada hakim yang menangani kasus tersebut agar menjadi bukti kalau juru sita sudah tepat sasaran dalam menyampaikan suratnya. Dan tiga hari sebelum persidangan relaasnya sudah harus sampai di tangan pihak berperkara, kalau juru sita bekerja sudah sesuai SOP maka hal-hal semisal pihak berperkara tidak hadir di persidangan dan kenapa mereka mengabaikan panggilan dari pengadilan agama itu sudah bukan menjadi tanggung jawab juru sita mas dan kami tidak ada kewajiban untuk mengetahui akan hal itu hehe, jika sampeyan melihat dalam melaksanakan tugasnya juru sita tidak sesuai dengan apa yang saya jelaskan barusan berarti itu juru sita yang bandel mas mereka bekerja tidak sesuai SOP. Apabila ada kelalaian dalam pemanggilan maka itu murni kesalahan dari juru sita itu sendiri dan juru sita bisa terkena sanksi administrasi atas hal tersebut mas. Semisal, putusan yang sudah ditetapkan bisa batal demi hukum gara-gara hal tersebut dan juru sita bisa dituntut untuk membayar ganti rugi kepada pihak yang berperkara karena kelalaian dalam melakukan pemanggilan serta wajib memanggil ulang sesuai aturan yang ditetapkan.</i></p>
2	<p><b>Zulkifri, S.H (16/10/2014)</b></p>	<p><i>Jadi selama saya menjadi juru sita ya banyak sekali kendala di lapangan mas, tapi dalam melaksanakan tugas saya ditunjang dengan beberapa alat media agar lebih memudahkan saya dalam bekerja, semisal; Telp digunakan agar mempermudah komunikasi, mobil biasanya digunakan agar tidak terlalu capek jika termohon berada dalam radius yang jauh, motor digunakan karena bisa membantu untuk mengurai kemacetan ketika di jalan. Begini mas dalam melaksanakan tugas saya harus bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku, yaitu waktu menyampaikan relaas membawah surat tugas sebagai identitas diri saya. Sesuai dengan Undang-Undang tugasku dadi juru sita ya ini mas; melaksanakan perintah dari ketua sidang, menyampaikan pengumuman atau putusan pengadilan, melakukan penyitaan atas perintah ketua pengadilan, membuat berita acara penyitaan yang salinan resminya diserahkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sewaktu saya bertugas</i></p>

		<p><i>mas kalau termohon tidak ditemui di tempat kediamannya maka relaasnya harus saya sampaikan pada kepala desa setempat dan saya meminta bantuan kepada kepala desanya mas agar memberikan arahan dan pemahaman tentang pentingnya hadir ke persidangan kepada termohon, setelah itu relaas yang sudah diberi tanda tangan dan stempel saya bawah balik untuk dikasihikan pada ketua majelis hakim. Jika dalam bekerja saya sudah memenuhi SOP dan termohon tidak hadir di persidangan secara konstitusi saya tidak bisa disalahkan mas, karena hadir apa tidak itu hak pribadi dari termohon dan tidak bisa dipaksa, tapi disini kami ada upaya lain mas agar tergugat mau hadir di persidangan, yaitu pada saat menyampaikan relaas kami memberikan arahan dan pemahaman tentang pentingnya hadir di persidangan, jika tidak bertemu dengan termohon maka surat relaasnya disampaikan kepada kepala desa setempat dengan meminta bantuan kerja samanya sewaktu memberikan surat relaas kepada termohon diharapkan pak lurah berkomunikasi yang baik tanpa mengungkit masalah pribadi termohon atau hal-hal yang bisa membikin tergugat marah. Setelah itu di mohon untuk memberikan arahan serta pemahaman pula tentang pentingnya hadir di persidangan kepada termohon, hal ini tujuannya agar bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal termohon, kelak jika ada lagi warganya yang di mintai untuk hadir di persidangan dengan sadar diri dan taat hukum diharapkan bisa memenuhi panggilan tersebut.</i></p>
3	<p><b>Mustakim (10/06/2014)</b></p>	<p><i>Saya ini mas hidup memang ya pas-pasan lawong pekerjaan saya cuman jadi tukang becak jadi rejeki ya segitu-gitu saja dari dulu, tapi meski saya bekerja hanya sebagai tukang becak saya tetap ingin bisa membahagiakan keluarga, dulu sewaktu ada juru sita datang saya sempat kaget mas, kenapa kok tiba-tiba ada orang berseragam bertamu ke rumah saya, tapi setelah dijelaskan identitas dan maksud kedatangannya saya jadi ndak kaget lagi mas. Sewaktu memberi surat saya pikir orangnya baik kok mas, petugasnya santun dan ketika saya ndak ngerti isi dari suratnya sama bapak petugasnya akan dikasih tahu mas maksud isi</i></p>

		<p>suratnya itu,, he,he. Yaaah yang namanya pertengkaran dalam rumah tangga memang tidak bisa dihindari mas, ndak mungkin kan kalau enggak tengkar sama sekali. Sebabnya yaitu mas,, saya inikan cuman memberi arahan saja sama istri tapi nyatanya kok saya malah dituduh sering mencemburukan istri dengan laki-laki lain terus katanya setiap kali bertengkar saya dituduh suka mukul lah, itulah sampai bosan saya, lah yang namanya suami perhatian ke istri itu ya gpp toh mas. Dulu saya ndak datang waktu persidangan karena saya sudah males mas, hidup keluarga saya inikan sudah susah lah kok malah ditambahi dengan masalah seperti ini, seharusnya dulu sebelum ke pengadilan masalahnya mbok di musyawarahkan dulu secara kekeluargaan biar ada jalan keluarnya, kalau masalahnya sudah dibawah ke pengadilan seperti itu ya sudah mas terserah nanti di putus cerai atau gimana saya biarkan saja, lah wong itu sudah kemauan yang dia inginkan begitu yang pasti saya sudah males ngurus begituan mas.</p>
4	<p><b>AlfanFirmansyah (10/06/2014)</b></p>	<p>Seperti yang diinginkan orang yang berkeluarga pada umumnya, saya juga ingin punya keluarga yang harmonis, awalnya pernikahan kami dulu harmonis mas, tapi yang namanya berkeluarga pastikan ada gonjang-ganjing didalamnya itu, saya kan cuman pinjam barang milik istri tapi katanya saya jual, ya yang namanya rejeki mas gak tahu kapan datangnya jadi ya belum bisa saya kembalikan barangnya. Lah wong saya ini Cuma usaha warung kopi saja, saya ini orangnya gak perhitungan kalau memang ada uang istri akan saya kasih uang tapi kalau memang tidak ada ya mau bagaimana lagi, benerkan mas.! Dulu ada petugas dari Pengadilan Agama Bangil siang habis dhuhur sekitar jam satuan mengantarkan surat ke rumah kebetulan saya sendiri yang menerimanya, awalnya saya kaget dan takut mas, tapi setelah dijelaskan maksud kedatangan dari petugas tadi jadi ndak takut, ngasih suratnya waktu itu sekitar satu minggu sebelum hari sidang mas. Meski ada surat panggilan agar hadir di waktu sidang tapi saya inikan juga buka usaha warung kopi toh dan itu menjadi sumber penghasilan hidup saya satu-satunya mas, jadi ndak mungkin kalau saya</p>

		<p><i>tinggalkan warung saya mas, soalnya tidak ada yang jagain selain saya sendiri, sementara kalau saya ndak jualan,, saya ndak punya penghasilan buwat beli makan sama kebutuhan sehari-hari. Itu tadi mas kalau saya ndak jualan saya ndak dapat penghasilan sementara kebutuhan hidup kan harus terus dicari, benerkan mas. Saya sendiri juga bingung mas, saya juga gak pernah ke pengadilan sama sekali jadi kalau kesana juga saya mau melakukan apa wong saya ini ndak tahu apa-apa, ya sudah mas,, akhirnya saya putuskan saja untuk tidak datang sekalian di persidangan.</i></p>
5	<p><b>Samsul Hadi</b> <b>(11/06/2014)</b></p>	<p><i>Dulu memang saya kan belum bekerja mas, bukanya saya gak usaha, saya sudah usaha cari kerja kemana-mana tapi masih belum dapat kerja, akhirnya ya terpaksa mas istri saya kerja sebagai penata rias lagi untuk membantu menopang biaya hidup keluarga, sebagai pemimpin keluarga kan gak salah kalau menasehatin istri mas, dia kerja itu sering pulang malam padahal dirumah ada anak yang masih kecil, yang saya ingin ndak apa-apa dia kerja lagi tapi pulangnyanya jangan malam, bahkan pernah juga dia pulang diantar sama laki-laki lain, waktu di nasehati malah saya dikatakan suami pencemburu, tidak bertanggung jawab, tidak memberi nafkah. Lah,, saya dituduh seperti itu ya tersinggung mas, ujung-ujungnya malah dituduh sering mukul dia kalau sedang tengkar. Setelah kejadian itu dia kembali kerumah orang tuanya selama empat bulan dan setelahnya menggugat cerai saya di pengadilan. Disurat yang dikasih petugas pengadilan dijelaskan kalau saya di gugat sama istri saya di pengadilan agama mas, pada waktu hari sidangnya di perintahkan hadir di pengadilan. Jujur saja perasaan saya ya jelas kecewa mas, saya kaget kok istri saya pemikirannya jadi begini, padahal kami punya anak kecil tapi dengan gampang memutuskan untuk minta cerai, apa dia ndak mikir panjang dulu. Saya dulu ndak datang mas karena sudah terlanjur kecewa sama istri, seharusnya kan dibicarakan dulu baik-baik ndak grusah-grusuh tiba-tiba ngurus lapor di pengadilan seperti itu, gara-gara itu dirumah banyak tetangga yang ngomongin saya dan bikin saya malu, kekecewaan saya sudah di puncaknya</i></p>

		<p><i>dan gak bisa di obati mas terserah pokoknya dulu terserah dia wes mau minta cerai ndak masalah gak ngurus saya.</i></p>
6	<p><b>Usman</b> <b>(11/06/2014)</b></p>	<p><i>Pekerjaan saya inikan cuman sekedar pengrajin perak saja mas, jadi sampean tahulah gimana kondisi ekonomi keluarga saya, bukanya saya ndak bertanggung jawab tapi untuk saat itu memang ekonomi saya sedang pas-pasan, jadi berapapun uang yang saya punyai akan saya kasih ke istri saya. Mbok kalau keadaan ekonomi sedang pas-pasan kan memang harus ngirit dan hemat kan mas dalam pengeluaran, apalagi ditambah kami punya anak dua ya jelas harus pinter-pinter hemat toh biar istri karena masalah keuangan saya serahkan kepada istri, tapi sayangnya istri saya ndak mau mengerti keadaan keluarga saat itu akhirnya ya sering cek-cok mas kalau dirumah, coba sampean bayangkan keadaan ekonomi sedang seret tapi uangnya malah diboros-borosin apa ndak bikin marah kalau begitu. Kami hampir berpisah selama satu tahun mas setelah itu istri saya menggugat cerai saya lewat pengadilan bangil, saya ingat dulu yang nganterin suratnya langsung petugas dari pengadilan bangil sendiri kok mas kira-kira sepuluh hari sebelum sidang, waktu petugasnya datang dulu saya kaget mas lah wong saya ini ndak pernah berurusan dengan pengadilan kok tiba-tiba di panggil ke pengadilan itu loh,, yo sempat takut saya, begini mas kata teman-teman saya dulu kalau di panggil oleh pengadilan untuk sidang jelas saya ini di anggap telah melakukan kesalahan dan nantinya akan dimasukkan penjara, kalau tujuan saya di panggil untuk seperti itu ya jelas saya ndak berani untuk datang mas, ya saya ndak mau masuk penjara. Ya sudah akhirnya dulu saya ndak berani datang kesana sampai perkaranya di putus. Alhamdulillah mas,, berkat saya ndak datang ke pengadilan tidak ada petugas yang datang kesini lagi dan saya ndak jadi ditangkap,,he,he.</i></p>